

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan desain penelitian analisis *framing* model Robert N. Entman terhadap pemaksaan aborsi oleh aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho di bab empat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PikiranRakyat.com mendefinisikan keterlibatan aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho dengan kasus pemaksaan aborsi yang dinyatakan oleh salah satu akun anonim yang diinisialkan A (Choi Young Ah) sebagai korban darinya.
2. PikiranRakyat.com menganggap aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho sebagai pelaku dari pemaksaan aborsi sehingga mereka memilih sudut pandang sebagai korban A (Choi Young Ah). Hal ini mengakibatkan aktor Kim Seon-Ho mengalami *cancel culture* di Korea Selatan yang hampir membuat kariernya hampir hancur.
3. Penilaian moral menurut PikiranRakyat.com, dibuktikan dengan mengajak masyarakat tidak menyalahkan korban pelecehan seksual. PikiranRakyat.com akhirnya menilai pelaku yang telah mendapatkan *cancel culture* itu tidak semua bersalah.

Masyarakat perlu lebih baik dalam memilah berita tanpa langsung mengklaim berita tersebut sebagai kebenaran. PikiranRakyat.com ingin memberitahukan kepada masyarakat bahwa media massa berpengaruh penting dalam pembentukan citra seseorang dan dapat berpengaruh terhadap suara dukungan. Perlu bijak dalam memakai media *online* karena bisa berdampak buruk terhadap orang lain maupun diri sendiri.

4. PikiranRakyat.com memberikan kronologi terkait berita yang sebenarnya terjadi antara aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho dan juga Choi Young Ah (gadis berinisial A).
5. Berita pemaksaan aborsi oleh aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho dapat membuat opini publik berubah-ubah sebagaimana media membingkai berita tersebut. Yang pada awalnya media menggiring aktor Kim Seon-Ho sebagai pelaku utama dalam berita pemaksaan aborsi dan mendapatkan *cancel culture* secara besar-besaran di negaranya, kemudian kini media jugalah yang dapat membuat opini publik justru berubah dan memihak aktor Kim Seon-Ho. Hal ini dapat memberikan pengaruh penting dalam pembentukan citra seseorang dan dapat memberikan pengaruh terhadap suara dukungan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis framing dengan metode penelitian Robert N. Entman mengenai pemaksaan aborsi oleh aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho, saran yang disampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. PikiranRakyat.com sebaiknya tidak langsung mengambil sudut pandang sebagai korban A (Choi Young Ah) dalam berita pemaksaan aborsi oleh aktor Korea Selatan Kim Seon-Ho. PikiranRakyat.com perlu melihat kedua belah pihak, yaitu dari Choi Young Ah dan Kim Seon-Ho.
2. Terkait pengambilan sudut pandang yang dilakukan PikiranRakyat.com, sebaiknya PikiranRakyat.com perlu mengambil sudut pandang yang jarang diambil oleh orang kebanyakan. Seperti halnya mengambil sudut pandang dari pelaku yang tersudutkan, hal tersebut dapat menarik perhatian publik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih mendalam lagi data, teori, dan studi pustaka mengenai pembingkaihan, khususnya untuk penelitian yang menggunakan analisis *framing* dari Robert N. Entman.